

## ANALISIS PENGGUNAAN DIKSI PADA SOSIAL MEDIA INSTAGRAM *ANALYSIS OF THE USE OF DICTION ON SOCIAL MEDIA INSTAGRAM*

Yuliana R. Saadulah<sup>1</sup>, Syamsuddin<sup>2</sup>

Universitas Tadulako

[yulianarsaadulah738@gmail.com](mailto:yulianarsaadulah738@gmail.com), [Syamsuddin@gmail.com](mailto:Syamsuddin@gmail.com)

**Abstrak:** Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk diksi dan makna diksi yang terkandung pada sosial media instagram? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk dan makna penggunaan diksi yang terdapat pada sosial media instagram. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) simak, 2) tangkap layar, 3) catat. Peneliti menggunakan teknik analisis data dengan konsep dari Miles dan Huberman, yaitu mereduksi data, menyajikan data, serta menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan penggunaan diksi berupa bentuk kata slang, kata asing, kata jargon, makna denotatif, makna konotatif, makna polisemi.

**Kata kunci:** diksi, instagram

**Abstract:** The problem in this research is how is the form of diction and the meaning of diction contained in social media Instagram? The purpose of this study was to describe the form and meaning of the use of diction found on social media Instagram. This research is a qualitative research using descriptive method. The data collection techniques used in this study were: 1) listen, 2) take screenshots, 3) take notes. Researchers used data analysis techniques with the concept of Miles and Huberman, namely reducing data, presenting data, and drawing conclusions. Based on the results of the study, the researchers found the use of diction in the form of slang words, foreign words, jargon words, denotative meanings, connotative meanings, and polysemy meanings.

**Keywords:** diction, instagram

Media sosial merupakan bagian dari media massa versi modern yang berarti media sosial adalah sebuah media yang difasilitasi internet atau disebut “media online”. Menurut (Kotler & Killer 2012), media sosial merupakan sarana bagi konsumn untuk berbagi informasi teks, gambar, audio, dan video dengan satu sama lain dan dengan perusahaan.

Instagram merupakan sebuah aplikasi dari *smartphone* yang khusus untuk media sosial merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi hampir sama dengan *twitter*. namun perbedaanya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya. instagram juga dapat memberikan inspirasi bagi penggunanya dan juga dapat meningkatkan kreativitas, karena instagram mempunyai fitur yang dapat membuat foto lebih indah, lebih artistic dan menjadi lebih bagus Atmoko (2012:10)

Pilihan kata atau diksi adalah kemampuan membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan, dan kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai (cocok) dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki oleh kelompok masyarakat pendengar Keraf (2010:24).

Pilihan kata atau diksi dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai pilihan kata yang tepat dan selaras (dalam penggunaanya) untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu (seperti yang diharapkan). Penggunaan diksi dalam bahasa akan menentukan makna secara lisan ataupun tulisan. Namun, kembali lagi pada konteks yang dituju. Penggunaan diksi dalam tulisan akan sangat berpengaruh pada pembaca, disebabkan pembaca tidak bisa secara langsung melihat apa yang diterangkan.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Rifki Faizah (2015). (*Penggunaan Diksi Dalam Media Sosial Facebook Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*

*Di SMA*). Penelitian ini dianggap relevan karena sama-sama mengkaji tentang diksi. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni penelitian sebelumnya mengkaji diksi pada dalam media sosial facebook dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, adapun perbedaannya terletak pada fokus dan objek penelitiannya. Pada penelitian yang akan dilakukan peneliti, berfokus pada penggunaan diksi di instagram. Perbedaan tersebut terdapat pada objek yang dikaji. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rifki Faizah menggunakan objek facebook dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Pada penelitian yang akan dilakukan peneliti, berfokus pada penggunaan diksi pada sosial media instagram.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Amanda Maharani (2020). (Pemakaian Diksi Dalam Penulisan Caption Media Sosial Instagram). Penelitian ini dianggap relevan karena sama-sama mengkaji tentang diksi. adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya mengkaji penggunaan diksi pada caption di instagram, adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, berfokus pada pada keseluruhan tulisan yang terdapat di instagram sedangkan penelitian sebelumnya hanya fokus di caption yang ada di instagram.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terdapat pada objek yang akan diteliti. Fokus penelitian ini adalah untuk memaparkan bentuk dan juga makna diksi yang terdapat pada sosial media instagram.

Tujuan yang akan dilakukan Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan bentuk diksi pada sosial media instagram
2. Mendeskripsikan makna diksi pada sosial media instagram

## **METODE**

Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan teknik baca, simak, dan tangkap layar. Teknik baca dan simak digunakan yakni untuk melihat dan mencari data-data yang berupa kata-kata penggunaan diksi pada caption maupun postingan yang ada di instagram. Selanjutnya yaitu teknik tangkap layar yang digunakan untuk mengambil gambar dari unggahan yang ada di instagram.

Instrumen dari penelitian ini yakni penulis sendiri. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan instrumen Handphone Samsung A22 sebagai alat untuk melihat postingan yang ada pada Instagram.

Untuk menganalisis data peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, analisis data digunakan dengan tujuan untuk menjelaskan data perolehan yang dijabarkan dalam bentuk kata-kata dan sesuai dengan data yang diperoleh dalam penelitian. Maka dari itu, setelah data diklasifikasi, Pertama mereduksi data Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari pola dan temanya Sugiyono (2010:92). Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah penggunaan diksi pada sosial media instagram. Kedua penyajian data Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif Sugiyono (2010:95). Data yang disajikan berupa macam-macam diksi yang terdapat pada instagram. Setelah data direduksi dan penyajian data langkah

selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori Sugiyono (2010:99). Penarikan kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana penggunaan diksi pada sosial media instagram.

## HASIL

Penelitian ini membahas tentang penggunaan diksi yang terdapat pada sosial media instagram. Sumber data yang menjadi objek penelitian ini adalah “instagram”.

Dalam penelitian ini, ditemukan enam data yaitu 15 kata slang, 15 kata asing, 3 kata jargon, 15 kata denotatif, 15 konotatif, 10 kata polisemi. Adapun hasil penelitian dibahas berikut ini:

### 1. Kata Slang

#### Data 1

- a. Ade *insecure* sama buna

Data 1 di atas menunjukkan penggunaan diksi slang. Hal itu dapat dilihat pada postingan caption instagram oleh storyhalu\_ig. pada postingan tersebut terdapat kata *insecure*. Kata tersebut dipakai untuk menggambarkan seseorang yang sedang tidak percaya diri dengan apa yang dia miliki.

- b. *Prenjon* hahaha

Data 1 di atas menunjukkan penggunaan diksi slang. Hal itu dapat dilihat pada postingan caption instagram oleh ilusi\_indie. Pada postingan tersebut terdapat kata *prenjon*. Kata tersebut menggambarkan suatu kondisi antara teman pria dan wanita yang sedang jatuh cinta dan menaruh hati kepadanya. Lalu baik pria dan wanita tersebut tidak ingin memiliki hubungan lebih dari seorang teman. Hingga pada akhirnya hanya berteman saja.

### 2. Kata Asing

#### Data 2

- a. *Join Us*

Kami mencari tenaga yang  
Memiliki motivasi dan semangat  
kerja yang tinggi untuk menjadi  
bagian dari tim kami

Data 2 di atas menunjukkan penggunaan diksi asing. Hal itu ditunjukkan pada kata asing *join us* yang ada pada postingan instagram oleh infolokerpalu. *Join us* dapat berarti bergabunglah bersama kami. Bahasa asing *join us* pada kalimat tersebut bermaksud untuk mengajak siapa saja yang ingin bergabung menjadi karyawan restoran mereka. Penggunaan bahasa asing ini dirasa lebih sering didengar oleh masyarakat karena dirasa lebih modern karena mengikuti perkembangan zaman.

- b. SOERA BATWING

Bahan :cotton 30s  
Lingkar dada:160 cm  
Lingkar baju:65 cm  
*SPECIAL PRICE*

Rp.85.000

Data di atas menunjukkan penggunaan diksi asing. Hal itu ditunjukkan pada kata asing *special price* yang ada pada postingan instagram oleh qimshoop.palu. *special price* dapat berarti

spesial harga. Bahasa asing *special price* pada kalimat tersebut bermaksud untuk menarik pelanggan dengan memberikan harga yang murah. Penggunaan bahasa asing ini dirasa lebih sering didengar oleh masyarakat karena dirasa lebih modern karena mengikuti perkembangan zaman.

### 3. Jargon

#### Data 3

- a. *Dok* bayi saya 10 hari ga BAB full ASI eksklusif, gimana tuh dok?

Data 3 di atas menunjukkan penggunaan diksi jargon. Kata *dok* merupakan singkatan dari kata dokter. Kata *dok* merupakan jargon yang digunakan dalam bidang kesehatan atau kedokteran.

- b. *FYI*, fade asal kata inggris yang artinya pudar secara berangsur-angsur

Data di atas menunjukkan penggunaan diksi jargon. Kata *FYI* merupakan singkatan dari *for your information* yang dalam bahasa Indonesia yang artinya informasi untukmu. Kata *FYI* merupakan jargon yang digunakan oleh kalangan pengguna internet, khususnya media sosial.

### 4. Denotatif

#### Data 4

- a. Sesulit apapun, kalau *Tuhan*  
Ngasih jalan pasti dilancarkan

Data 4 di atas menunjukkan penggunaan diksi denotatif. Hal itu dapat dilihat dari kalimat yang ada pada caption postingan instagram oleh *ilusi\_indie*. Pada kalimat tersebut terdapat kata *tuhan*. Penggunaan diksi *tuhan* bermakna sesuatu yang diyakini, dipuja, dan disembah oleh manusia sebagai yang mahakuasa, mahaperkasa, dan sebagainya.

- b. *Rumah* mereka hancur tapi pondasi mereka kuat

Data di atas menunjukkan penggunaan diksi denotatif. Hal itu dapat dilihat dari kalimat yang ada pada postingan instagram oleh *uwu.timeline*. Pada kalimat tersebut terdapat kata *rumah*. Penggunaan diksi *rumah* bermakna bangunan untuk tempat tinggal, atau bangunan pada umumnya (seperti gedung).

### 5. Konotatif

#### Data 5

- a. *Definisi surga dunia*

Danau paisupok yang ada di bangkep

Data 5 di atas menunjukkan penggunaan diksi konotatif. Hal itu ditunjukkan pada penggunaan diksi *definisi surga dunia*. Bermakna konotatif, yang artinya tempat wisata danau yang sangat indah nyaman, dan tenang.

- b. *Seseorang boleh mengalami pahit & ganasnya hidup*, tetapi dia tak boleh berhenti dan tak boleh kehilangan impiannya

Data di atas menunjukkan penggunaan diksi konotatif. Hal itu ditunjukkan pada penggunaan diksi *seseorang boleh mengalami pahit & ganasnya hidup*. Diksi *seseorang boleh mengalami pahit & ganasnya hidup* bermakna konotatif, yang artinya sepahit apapun pengalaman yang kita alami dalam kehidupan, gagal sekalipun tak mesti kita harus menyerah dalam menggapai impian.

### 6. Polisemi

#### Data 6

- a. Aku tidak bosan dalam mengulang kata-kata ini

Bagi aku, hidup ini asalnya sekedar *kosong*. Segala pertemuan, kesakitan, kekecewaan adalah warna-warni yang mencorak kehidupan.

Data 6 di atas menunjukkan penggunaan diksi polisemi. Hal itu dapat dilihat pada caption instagram oleh *ashafiqq*. Pada captionnya tersebut terdapat kata *kosong*. *Kosong* dapat berarti

tidak berisi, tidak berpenghuni, hampa, nol, tidak mengandung arti. Penggunaan diksi pada caption tersebut berarti hampa.

b. Cara membantu bayi belajar *merangkak*

Data di atas menunjukkan penggunaan diksi polisemi. Hal itu dapat dilihat pada postingan bazaarbundabuahati. Pada caption tersebut terdapat kata *merangkak*. Bergerak dengan bertumpu pada tangan dan lutut, bergerak lamban tidak pesat kemajuannya, tubuh kearah atas secara tak beraturan.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan gambaran di atas, pembahasan tetap berhubungan dengan tujuan penelitian ini, keenam data tersebut menunjukkan penggunaan bentuk diksi yang terdapat pada sosial media instagram. Bentuk penggunaan diksi yang ditemukan pada sosial media instagram yaitu berupa, kata slang, asing, kata denotatif, kata konotatif, kata jargon, dan juga makna kata polisemi.

### 1. Kata slang

(Keraf, 2010 : 108) menjelaskan bahwa kata slang adalah semacam kata percakapan yang tinggi atau murni. Kata slang adalah kata-kata nonstandard yang informal, yang disusun secara khas atau kata-kata biasa yang diubah secara arbitrer atau kata-kata kiasan yang khas bertenaga dan jenaka yang dipakai dalam percakapan. Kadangkala kata slang dihasilkan dari salah ucap yang disengaja, atau kadangkala berupa pengrusakan sebuah kata biasa untuk mengisi suatu bidang makna yang lain. Kata-kata slang biasanya sering dipinjam dari kosakata yang khusus dalam jabatan-jabatan tertentu, kemudian diberi arti umum.

### 2. Kata asing

Kata asing ialah unsur-unsur yang berasal dari bahasa asing yang masih dipertahankan bentuk aslinya karena belum menyatu dengan bahasa aslinya. Contoh kata asing: computer, cyber, internet, go public. Keraf ( 1996:89-108).

### 3. Jargon

Jargon adalah kata-kata teknis atau rahasia dalam suatu bidang ilmu tertentu, kumpulan rahasia atau kelompok-kelompok khusus lainnya. Contoh: sikon (situasi dan kondisi), prokon (pro dan kontra), kep (kapten), dok ( dokter) dsb. Putrayasa (2007).

### 4. Denotatif

Menurut (Keraf, 2016:34) pilihan kata atau diksi mencakup pengertian kata-kata mana yang dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan, bagaimana membentuk pengelompokan kata-kata yang tepat atau menggunakan ungkapan-ungkapan yang tepat. Dan gaya mana yang paling baik digunakan dalam suatu situasi, pilihan kata atau diksi adalah kemampuan membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna gagasan yang disampaikan, dan kemampuan untuk menemukan bentuk (cocok) sesuai dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki kelompok masyarakat pendengar. Pilihan kata yang tepat dan sesuai hanya dimungkinkan oleh penguasaan sejumlah besar ksa kata atau pembendaharaan kata.

### 5. Konotatif

Diksi konotatif disebut juga makna konotasional, makna emotif atau makna evaluatif. Makna konotatif adalah suatu jenis makna dimana stimulus dan respons mengandung nilai-nilai emosional. (Keraf, 2010:29).

### 6. Polisemi

Polisemi adalah suatu kata yang memiliki banyak pengertian. Contoh: kepala sekolah, kepala surat, kepala sakit. kata kepala mempunyai makna lebih dari Satu. (Keraf, 2014:34)

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan penelitian yang dilakukan pada caption maupun postingan yang ada pada sosial media instagram . peneliti menemukan beberapa bentuk diksi dan juga makna diksi. Bentuk diksi dan juga makna diksi yang ditemukan pada caption maupun postingan yang ada pada instagram sebanyak 68 penggunaan diksi, yaitu (15) bentuk kata slang, (10) kata asing, (3) jargon, (15) makna denotatif, (15) konotatif, (10) polisemi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Atmoko Dwi, Bambang. 2012. *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*. Jakarta : Media Kita.
- Kotler, P. & Keller, K.L (2012), *Managemen Pemasaran Jilid 1 Edisi ke 12*. Jakarta :Erlangga.
- Keraf, Gorys. (1981). *Eksposisi Dan Deskripsi*. Jakarta : Nusa Indah
- Keraf , Gorys . (2010) *Diksi Dan Gaya Bahasa*. Jakarta . Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, Gorys. (2014). *Diksi Dan Gaya Bahasa*. Jakarta. Pt. Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono . (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung : Alfabeta.